

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada 82 sampel pada responden yang berobat ke RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Faktor umur berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian penyakit katarak di RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan. (*p value* = 0,015)
2. Faktor jenis kelamin tidak berhubungan secara statistik dengan kejadian penyakit katarak di di RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan. (*p value* = 0,378)
3. Faktor pendidikan berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian katarak di RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan. (*p value* = 0,029)
4. Faktor Pekerjaan berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian katarak di RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan (*p value* = 0,009)
5. Faktor penghasilan tidak berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian katarak di RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan (*p value* =0,369)

6. Faktor Kebiasaan Merokok tidak berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian katarak di RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan (*p value* = 0, 615)
7. Faktor Riwayat penyakit DM tidak berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian katarak di RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan. (*p value* = 0,622).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan meskipun tidak ada hubungan antara jenis kelamin, penghasilan, kebiasaan merokok, dan riwayat penyakit DM. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. RS. Khusus Mata Masyarakat (RSKMM) Provinsi Sumatera Selatan.

Agar semakin meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan perawat sebagai edukator untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penderita katarak maupun keluarga tentang penyakit yang diderita pasien dan hendaknya diberikan penyuluhan tentang penyakit katarak agar pasien mampu mengenali dan mengubah faktor-faktor yang bisa dirubah agar angka kejadian katarak sendiri bisa berkurang.

2. Institusi Pendidikan

Peneliti berharap institusi pendidikan menambah sarana dan prasaran dalam bentuk jurnal-jurnal dan buku sumber terbaru tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit katarak untuk

menambah wawasan dan pengetahuan serta mempermudah mahasiswa/i dalam penelitian.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian katarak. Dan diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi dan sampel serta variabel penelitian yang lebih luas tentang penyakit katarak.